

Pembuatan Desain Grafis Feeds Instagram dengan Photoshop di DPRD Kota Bandung

Making Instagram Feeds Graphic Design with Photoshop at the Bandung City DPRD

1st Aldry Pradipta Dhianandra Sigit
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

Aldrydhianandra@student.telkomuivers
ity.ac.id

2nd Agus Pratondo, S.T., M.T., Ph.D
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

agus@tass.telkomuniversity.ac.id

3rd Dr. Ismail, S.Si., M.T.
Fakultas Ilmu Terapan
Univesitas Telkom
Bandung Indonesia

ismailrusli@telkomuniversity.ac.id

Abstrak — Di era globalisasi yang kompetitif, kualitas dan kompetensi individu dalam dunia kerja menjadi faktor krusial dalam persaingan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas memainkan peran sentral dalam kesuksesan industri. Oleh karena itu, peran strategis bidang humas sangat penting dalam mendorong perkembangan institusi. Pengelolaan data yang efisien dan keterbukaan informasi menjadi penentu penting, terutama seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan akses informasi yang lebih mudah. Dalam konteks ini, platform interaktif seperti Instagram memiliki peranan signifikan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Desain grafis memegang peran utama dalam menggambarkan informasi melalui gambar-gambar yang menarik dan representatif. Konsep Key Visual, sebagai representasi visual yang kuat dan mencolok, berperan dalam mengkomunikasikan pesan, nilai, atau identitas suatu merek, acara, atau kampanye. Salah satu alat perangkat lunak populer dalam desain grafis adalah Adobe Photoshop, yang mampu menciptakan berbagai elemen visual seperti logo, brosur, dan desain lainnya.

Kata kunci — Desain Grafis, Key Visual, Photoshop.

Abstract — The Public Relations Division (Public Relations) in the Regional People's Legislative Council (DPRD) in Bandung has In the competitive era of globalization, the quality and competence of individuals in the workforce have become crucial factors in the competition. High-quality Human Resources (HR) play a central role in the success of industries. Therefore, the strategic role of the public relations field is highly important in driving institutional development. Efficient data management and transparency in information are vital determinants, especially with the increasing demand from the public for easier access to information. In this context, interactive platforms like Instagram have a significant role in disseminating information to the public. Graphic design holds a primary role in depicting information through captivating and representative images. The concept of a Key Visual, as a powerful and attention-grabbing visual representation, plays a role in communicating the message, values, or identity of a brand, event, or campaign. One popular software tool in graphic design is Adobe Photoshop, which is capable of creating various visual elements such as logos, brochures, and other designs.

Keywords — Desain Grafis, Key Visual, Photoshop.

I. PENDAHULUAN

Di masa globalisasi ini, persaingan dalam dunia kerja terus menjadi ketat, mutu serta keahlian para pencari kerja pula dituntut buat terus menjadi baik lagi bila mau bersaing dengan pencari kerja yang lain. Hanya orang yang mempunyai mutu serta keahlian bekerja yang baik yang sanggup bersaing di dunia kerja. Maka dari itu bidang humas butuh di prioritaskan dalam lembaga, apabila tidak di manfaatkan secara maksimal bisa jadi lembaga ini menghadapi ketertinggalan di masa yang penuh persaingan semacam saat ini paling utama dalam bidang perolehan serta penyampaian data buat kepentingan lembaga itu sendiri. Data atau informasi yang dibutuhkan masyarakat salah satu cara untuk menyebarkan informasi tersebut melalui media sosial. Salah satu media sosial yang paling banyak penggunaannya saat ini adalah Instagram. Instagram adalah aplikasi berbagi foto terkemuka dan telah terbukti menjadi alat komunikasi dan pemasaran yang ampuh untuk memamerkan produk melalui citra visual. Pembuatan citra visual ini dapat divisualisasikan dengan pembuatan desain grafis menggunakan Adobe Photoshop. Pembuatan desain grafis pada Instagram DPRD Kota Bandung bertujuan untuk meningkatkan brand awareness terkait berbagai informasi harian.

II. KAJIAN TEORI

A. Desain Grafis

“Menurut Jessica Helfand, desain grafis merupakan kombinasi yang kompleks dari kata-kata, gambar, angka-angka, grafik, foto, dan ilustrasi yang membutuhkan pemikiran khusus dari seorang individu untuk menggabungkan elemen-elemen tersebut agar menghasilkan sesuatu yang unik, berguna, mengejutkan, subversif, atau mudah diingat. Tujuan dari desain grafis tidak terbatas pada seni saja, melainkan juga digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, bahkan iklan.” [6]

B. Key Visual

Key visual (KV) adalah suatu konsep pengaturan informasi melalui pengaturan visual yang berperan sebagai pedoman dalam pelaksanaan suatu kampanye. Dibandingkan dengan identitas visual, KV memungkinkan eksplorasi yang lebih kreatif sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan dalam kampanye tertentu. Selain itu, KV juga memiliki sifat sementara, hanya digunakan selama masa berlangsungnya kampanye, berbeda dengan identitas visual yang bisa berlaku sepanjang masa keberadaan merek atau perusahaan. [2]

C. Instagram

Dalam pengertian yang diberikan, istilah "Instagram" berasal dari dua kata, yakni "Insta" yang mengacu pada "Instan," serta "gram" yang terinspirasi dari kata "Telegram." Penamaan ini terinspirasi oleh kamera polaroid yang merupakan kamera instan dengan hasil foto yang segera tersedia, serta kemampuan "Telegram" dalam menyampaikan informasi dengan kecepatan tinggi. Nama "Instagram" dipilih karena mencerminkan tujuan platform ini untuk mengirimkan foto dan video secara segera dan efisien melalui jaringan internet. Selain disebut "Instagram," dalam konteks modern, banyak orang lebih suka menggunakan istilah "IG" atau "Insta." [3].

D. Poster

Menurut Sudjana dan Rivai, poster adalah suatu desain visual yang efektif, terdiri dari kombinasi elemen warna dan pesan yang bertujuan untuk menarik perhatian sejumlah besar orang, meskipun hanya dengan tujuan agar pesan tersebut dapat diingat. Jika seseorang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami pesan yang disampaikan oleh suatu poster, maka akan semakin lama pula pesan tersebut akan melekat dalam ingatannya..

Menurut Hasnun (2005), poster merujuk pada gambar atau teks yang ditempatkan di atas kertas atau kain dan ditempelkan di tempat umum untuk memberikan pemberitahuan. Tujuan dan isi dari poster bervariasi, termasuk imbauan kepada masyarakat terkait suatu acara atau larangan terhadap perilaku tertentu.

Rohani (1997) mengemukakan bahwa poster adalah konsep yang diwujudkan dalam bentuk gambar ilustrasi yang disederhanakan, dirancang dalam ukuran besar, dengan tujuan untuk menarik perhatian, meyakinkan, memotivasi, atau memberikan peringatan mengenai gagasan inti, fakta, atau peristiwa tertentu. [8]

E. Brand Awareness

Kotler dan Keller (2009:179) mengemukakan bahwa Brand Awareness (kesadaran merek) adalah kemampuan untuk mengenali (mengakui atau mengingat) suatu merek dalam kategori tertentu dengan cukup detail sehingga konsumen dapat melakukan pembelian. Brand Awareness (kesadaran merek) mencakup keterampilan konsumen dalam mengidentifikasi suatu merek dalam berbagai situasi, baik melalui pengenalan awal maupun melalui pengingatan terhadap merek tersebut. Proses pembentukan kesadaran merek terjadi melalui paparan berulang, sehingga konsumen merasa familier dengan merek tersebut, sesuai dengan pandangan Keller (2003) seperti yang disebutkan dalam penelitian Saputro dan koleganya (2016)

Kesadaran publik, dikenal juga sebagai public awareness, merujuk pada bentuk kesadaran kolektif, pola pikir, atau pandangan umum yang dimiliki oleh mayoritas masyarakat terhadap penilaian suatu entitas, bisa itu bersifat positif atau negatif. Ini mencakup pemahaman masyarakat mengenai berbagai objek, seperti produk, kebijakan, dan sejenisnya. Publik yang sadar umumnya terdiri dari individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang isu-isu tertentu, peduli terhadap permasalahan yang ada, dan mampu memberikan tanggapan terhadapnya. Meskipun demikian, mereka mungkin belum secara aktif berkontribusi atau terlibat dalam tindakan nyata terkait masalah tersebut.. [10]

F. Adobe Photoshop

Menurut Kaeruddin (2005:13), Adobe Photoshop adalah sebuah perangkat lunak yang difokuskan pada pengeditan, modifikasi, serta manipulasi gambar atau foto. Program ini menawarkan pengaturan warna yang semakin presisi, penggunaan efek dan filter yang semakin mutakhir, serta kemampuan untuk memodifikasi tampilan tipografi teks yang semakin mengagumkan dan fantastis. [4]

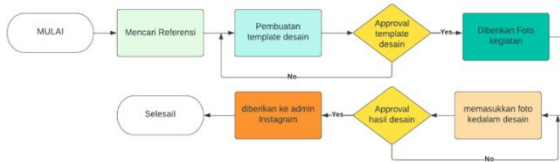
Selain itu, Adobe Photoshop juga memiliki keunggulan dalam mengedit gambar tunggal maupun sejumlah gambar secara kolektif dalam desain grafis. Software ini dilengkapi

dengan berbagai fitur serta alat otomatis yang sangat berharga bagi para desainer grafis, seperti alat clone, alat bentuk, dan alat pena.

Para desainer grafis sering menggunakan Adobe Photoshop untuk menciptakan berbagai proyek desain grafis, termasuk namun tidak terbatas pada desain sampul buku, pembuatan brosur, pengembangan visual konten media sosial, serta perancangan logo untuk perusahaan.[11]

III. METODE

Metode pengerjaan ini mengambil contoh metode dari Modify Multimedia Development Life Cycle



Gambar 1

A. Mencari Referensi

Referensi yang digunakan berdasarkan beberapa contoh feed Instagram di postingan Instagram DPR di seluruh Indonesia. Dengan demikian, beberapa referensi dapat dipilih untuk membuat template.

B. Pembuatan Template Desain

Setelah melihat beberapa referensi, pembuatan desain feeds diawali dengan batasan warna yang tidak boleh sama dengan warna partai politik yang ada, kecuali dalam kegiatan reses yang mana harus menggunakan warna partai.

C. Approval Template Desain

Setelah template gambar selesai, editor di informasikan apakah hasil desain bisa dilanjutkan atau di revisi. Namun jika tidak ada revisi, kami diberikan foto kegiatannya.

D. Memasukkan Foto Kedalam Desain

Setelah editor menyetujui hasil desain, kami diberikan hasil foto kegiatan anggota dewan.

E. Approval Hasil Desain

Setelah foto kegiatan sudah di masukkan kedalam desain, kembali dilimpahkan ke editor, untuk dilakukan pengecekan kembali dari susunan dan tata letak.

F. Publikasi

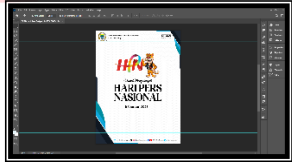


Setelah dilakukan pengecekan, jika disetujui hasil desain diberikan ke admin Instagram untuk di unggah di Instagram DPRD Kota Bandung.

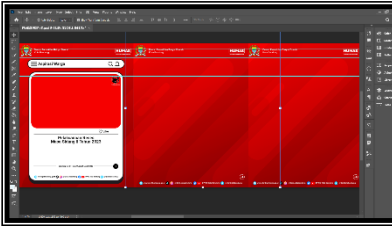
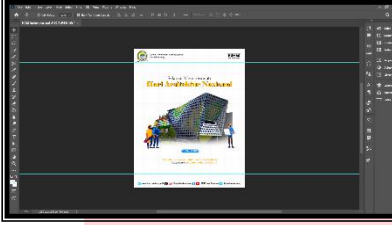
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi

Dalam proses implementasi ini, penulis melakukan beberapa proses desain dan dokumentasi yang penulis kerjakan selama 6 bulan terakhir. Berikut beberapa hasil desain.

Tabel 1 (C)

No	Keterangan	Implementasi
1.	Poster Hari Pers Nasional	 <p>Gambar 2 (C)</p>
2.	Poster Hari Keadilan Sosial Sedunia	 <p>Gambar 3 (C)</p>
3.	Poster Infografis Cuaca Buruk	 <p>Gambar 4 (C)</p>

4.	Poster Kegiatan Reses Anggota Dewan	 <p style="text-align: center;">Gambar 5 (C)</p>
5.	Poster Hari Arsitektur Nasional	 <p style="text-align: center;">Gambar 6 (C)</p>

V. KESIMPULAN

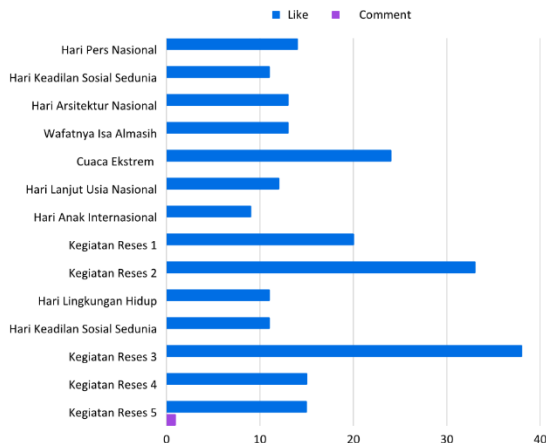
Dalam meningkatkan brand awareness, penting untuk mengidentifikasi tujuan yang jelas. Tujuan dapat berupa meningkatkan jumlah pengikut, meningkatkan interaksi dengan audiens, atau meningkatkan kesadaran tentang peran DPRD Kota Bandung. Desain grafis poster harus menarik dan mencerminkan identitas DPRD Kota Bandung. Pilih kombinasi warna yang tepat dan gunakan elemen desain yang mencerminkan citra positif. Dengan demikian, DPRD Kota Bandung dapat meningkatkan brand awareness mereka melalui desain grafis berupa poster di platform Instagram dan mencapai tujuan yang telah ditentukan..

REFERENSI

Di atas adalah hasil implementasi desain yang dibuat oleh penulis selama magang di DPRD Kota Bandung.

B. Pengujian

Hasil pengujian ini menggunakan grafik yang didapat dari admin Instagram DPRD Kota Bandung.



- [1] <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5697/1/18420100066-2021-UNIVERSITASDINAMIKA.pdf>.
- [2] <https://soundjakarta.com/informasi/pengertian-key-visual/>
- [3] <https://dianisa.com/pengertian-instagram/>.
- [4] <https://www.nesabamedia.com/pengertian-adobe-photoshop/>.
- [5] <https://repository.ump.ac.id/7852/3/Aditya%20Gesah%20Nugraha%20BAB%2011.pdf>.
- [6] <https://bpptik.kominfo.go.id/Publikasi/detail/desain-grafis-dan-unsurnya#:~:text=Danton%20Sihombing%20menyatakan%20desain%20grafis,teknik%20fotografi%20ataupun%20ilustrasi%3Bsedangkan.>
- [7] <https://www.poligrabs.com/post/kekuatan-key-visual-pada-kampanye-visual>.
- [8] [https://belajargiat.id/definisi-poster/#Definisi Umum Poster](https://belajargiat.id/definisi-poster/#Definisi%20Umum%20Poster)
- [9] <https://katadata.co.id/iftitah/berita/628c4724f263f/pengertian-poster-ciri-ciri-kaidah-kebahasaan-prinsip-dan-jenisnya>
- [10] <https://www.kosngosan.com/2019/11/pengertian-public-awareness.html>
- [11] <https://myedusolve.com/blog/adobe-photoshop-adalah-pilihan-software-para-desain-grafis>